**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena pada data penelitian yang diperoleh nantinya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Gay dalam Leo (2013:98) bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan/atau mengontrol fenomena yang diminati”.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *Eksperimen*. Pendekatan dan jenis penelitian ini dipilih untuk dapat membandingkan hasil belajar siswa antara kelas *eksperimen* yang diberikan perlakuan dengan menggunakan *autoplay* media studiopada mata pelajaran IPS dengan materi pajak kelas VIII di SMP Negeri 8 Watampone Kabupaten Bone dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

1. **Vaiabel dan Desain Penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *autoplay* media studio. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 8 Watampone Kabupaten Bone.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain *True Experimental Design* dengan jenis desain *Posttest-Only Control Design.* Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai sebagai berikut :

Tabel 3.1. *Posttest Only Control Group Design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Grup | Variabel Bebas | Variabel Terikat (*Posttest)* |
| Eksperimen | X | Y2 |
| Kontrol | - | Y2 |

Keterangan :

X = Ada treatment /perlakuan

− = Tidak ada treatment/perlakuan

Y2 = *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “*autoplay* media studio” sebagai variabel bebas dan “hasil belajar” sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan interpretasi terhadap variabel yang dikaji, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan

1. Penggunan *autoplay* media studio merupakan sebuah presentasi interaktif yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS. Serta memudahkan siswa dengan cepat mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan *autoplay* media studio pada pelajaran IPS digunakan pada kelas Eksperimen selama tiga kali pertemuan. Adapun materi yang diajarkan yaitu mengenai pajak
2. Hasil belajar dimaksudkan dalam penelitian ini yakni nilai yang didapat siswa melalui tes setelah melakukan proses pembelajaran selama tiga kali pertemuan Tes yang dimaksud adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang diberikan pada kelas Eksperimen yang menggunakan *autoplay* media studio dan kelas kontrol yang tidak menggunakan *autoplay* media studio. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan *autoplay* media studio dengan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan *autoplay* media studio pada mata pelajaran IPS kelas VIII.
3. **Populasi dan Sampel** 
   * 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Watampone Kabupaten Bone yang tediri dari VIIIA-VIIIE dengan jumlah 147 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 jumlah siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Watampone Kabupaten Bone

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kelas** | **Siswa** | | **Jumlah** |
| **LK** | **PR** |
| 1 | Kelas VIIIA | 15 | 14 | 29 |
| 2 | Kelas VIIIB | 14 | 15 | 29 |
| 3 | Kelas VIIIC | 13 | 17 | 30 |
| 4 | Kelas VIIID | 12 | 17 | 29 |
| 5 | Kelas VIIIE | 14 | 16 | 30 |
| **JUMLAH** | | **68** | **79** | **147Siswa** |

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 8 Watampone Kabupaten Bone

* + 1. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Tujuan dari pengambilan sampel untuk mengetahui gambaran keadaan populasi yang sebenarnya”.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Sampling purposive* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiono, 2015:124). Teknik ini dilakukan karena peneliti mempunyai pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, sehingga tidak mengambil sampel yang besar. Berdasarkan hasi belajar pada kelas VIIIA dan VIIIB, maka kedua kelas di antaranya memperoleh hasil belajar yang sama yakni di bawah 75 yang tergolong di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), jumlah siswanya sama dan umur rata-rata sama. Selanjutnya peneliti menetapkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol secara *random sampling* dengan teknik undian. Dari hasil undian maka keluarlah kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIA sebagai kelas kontrol, kedua kelas ini menjadi sampel penelitian.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi dilakukan pada saat penelitian dan kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mengamati aktivitas guru dan kegiatan belajar siswa. Di mana perilaku guru dan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran diobservasi yang disesuaikan dengan indikator pada lembaran observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran saat menggunakan *autoplay* media studio

1. Tes

Menurut Sudijono (2012:66) yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukur yang memiliki standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur data yang akan dibandingkan. Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan selama proses pembelajaran dengan menggunakan *autoplay* media studio. Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda *(Multiple choice test)* sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diambil dari materi yang telah diajarkan siswa yaitu materi pajak

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan RPP, portofolio siswa, dan nilai ujian siswa SMP Negeri 8 Watampone Kabupaten Bone yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data berkaitan dengan hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian, nilai Mid semester, dan nilai ulangan akhir semester yang telah dilaksanakan sebelumnya

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum mengenai pencapaian hasil belajar siswa bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Statistik deskriptif yang dicari meliputi penyajian tabel, nilai rata-rata (mean), nilai tertingi, nilai terendah, dan standar deviasi yang dihitung secara manual.

Adapun rumus skor rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2010: 109) sebagai berikut :



Dimana :

 = Rata-rata (Mean)

∑X = Total nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:



Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek (sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.3. Klasifikasi Skor Untuk Mata Pelajaran IPS

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Kategori |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66-79 | B | Baik |
| 56-65 | C | Cukup |
| 46-55 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Gagal |

Sumber :Sudijono (2012: 35)

Kemudian indikator keberhasilan keefektifan dalam proses pembelajaran. indikator keberhasilan memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran dengan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1 | < 20% | Sangat kurang |
| 2 | 21% - 40% | Kurang |
| 3 | 41%- 60% | Cukup |
| 4 | 61%- 80% | Baik |
| 5 | 81%-100% | Baik sekali |

Penggunaan *Autoplay* Media Studio

Arikunto (2014:35)

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajar tanpa *autoplay* media studiopada kelas kontrol yakni kelas VIIIA dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan *autoplay* media studio pada kelas eksperimen yakni kelas VIIIB

Menurut Sugiyono (2015: 209) analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Untuk melakukan analisis pada hasil belajar kelompok eksprimen dan kelompok kontrol maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan :

t = Koefisien t empiris

Mx = Nilai rata-rata x

My = nilai rata-rata y

SDbm = Standar deviasi kesalahan mean

N = Jumlah murid tiap kelas

Sebelum menghitung *t-test,* maka terlebih dahulu mencari nilai MX, MY, dan SDbm. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen X dengan rumus
2. Mencari nilai rata-rata hasil belajar kelompok kontrol Y dengan rumus
3. Mencari standar deviasi kuadrat X dengan rumus
4. Mencari standar deviasi kuadrat Y dengan rumus
5. Mencari standar deviasi rata-rata kuadrat X dengan menggunakan rumus
6. Mencari standar deviasi rata-rata kuadrat Y dengan menggunakan rumus
7. Mencari SDbm menggunakan rumus :

SDbm =

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

Hadi, Sutrisno (2015:235)

Pengujian hipotesis yaitu apabila thitung lebih besar atau sama dengan ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db maka H0 ditolak dan H1 diterima, apabila thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db maka H0 diterima dan H1 ditolak.